



## Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tumbuh Kembang Janin

Nur Hidayatul Ainiyah<sup>1</sup>, Nova Elok Mardiyana<sup>2</sup>, Maulina Hasnida<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan UMSurabaya

<sup>3</sup> TPMB Maulina Hasnida

### INFORMASI

Korespondensi:

[nurhidayatul.ainiyah89@gmail.com](mailto:nurhidayatul.ainiyah89@gmail.com)



Keywords:

Booklet, knowledge, pregnancy

### ABSTRACT

*Objective: Mother's knowledge about fetal growth and development is essential for monitoring fetal growth and early detection of growth and development abnormalities from the perceived size and movement of the fetus; this is a form of mother empowerment in pregnancy care. With the knowledge that pregnant women have about the growth and development of the fetus, the mother can observe the growth and development of the fetus from the size of the uterus and the movement of the fetus every day so that pregnant women can make early detection of one of the danger signs of pregnancy.*

*Methods: This study uses a quasi-experimental pre-post test experiment The population in this study were all pregnant women in trimesters 1,2, and 3 with a sample of 54 pregnant women at PMB Surabaya. It was conducted from March 2019.*

*Results: From the analysis of the pasted t-test, it is known that there are differences between pre-test and post-test, as the value of  $p=0.000<0.05$ .*

*Conclusion: Thus,  $H_0$  is rejected, which means that there is an influence of education on fetal growth and development using booklet media on the level of knowledge of pregnant women*

**PENDAHULUAN**

Upaya kesehatan bayi dilakukan sejak dalam kandungan ini ditujukan untuk menghasilkan keturunan yang sehat dan lahir dengan selamat (*intact survival*). Pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang janin penting dalam deteksi dini adanya kelainan tumbuh kembang seperti Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), prematuritas, gerakan janin. Jika tumbuh kembang janin tidak terkontrol bisa berakibat terjadi juga gangguan tumbuh kembang anak seperti gangguan bicara dan bahasa, stunting, gangguan penyesuaian (autisme / hiperaktif), dan retardasi mental. Hasil Riset kesehatan Dasar tahun 2013 angka kejadian anak dengan masalah tumbuh kembang sebesar 37,7%. Hal ini bisa dicegah dengan cara memantau tumbuh kembang janin dan melakukan ANC rutin.

Perkembangan janin tersebut harus dipantau secara terprogram dan rutin. Periode paling penting dalam masa prenatal adalah trimester pertama, kedua dan ketiga. Tumbuh kembang janin dipengaruhi banyak faktor diantaranya pengetahuan ibu, pola nutrisi ibu dan perilaku kesehatan ibu. Gangguan tumbuh kembang janin seperti kurangnya gizi pada ibu hamil, infeksi, asap, rokok, alkohol, obat-obatan kimia, racun, pola asuh, depresi berat, serta faktor psikologis seperti kekerasan pada ibu hamil. Semua itu bisa menimbulkan pengaruh buruk pada kondisi janin dan kehamilan (Astuti, 2013).

Penyuluhan dengan menggunakan booklet mampu meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki tindakan responden (Srimiyati, 2014). Pendidikan kesehatan tentang tumbuh kembang janin dengan media booklet menjadi solusi dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tumbuh kembang janin sehingga ibu hamil dapat memahami kesejahteraan janin secara mandiri.

**METODE**

Metode Penelitian dalam penelitian ini menggunakan *Quasi eksperimental Design* dengan pendekatan *One Group Pretest Posttest* yaitu rancangan penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan pretest awal terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi. Setelah diberikan intervensi dilakukan *Post test*. Lokasi penelitian dilakukan di

TPMB. Maulina Hasnida Surabaya, bulan Maret 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di TPMB. Maulina Hasnida, S.Keb.Bd Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil trimester 1, 2 dan 3 yang sesuai dengan kriteria inklusi. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling yaitu sebanyak 54 ibu hamil.

Data analisis menggunakan univariat dengan distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan *Uji Quasi Eksperimental*.

**HASIL**

Berdasarkan hasil penelitian dari 54 responden diperoleh hasil data distribusi frekuensi berdasarkan indikasi.

Tabel 1. Distribusi frekuensi Responden berdasarkan Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi tumbuh kembang janin.

No	Pengetahuan	Jumlah	
		F	%
1	Baik	9	18
2	Cukup	17	32
3	Kurang	27	50
<b>Jumlah</b>		<b>54</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas didapatkan sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang tumbuh kembang janin adalah kurang yaitu sebesar 50 %.

Tabel 2 Distribusi frekuensi Responden berdasarkan Pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi tumbuh kembang janin.

No	Pengetahuan	Jumlah	
		F	%
1	Baik	45	83
2	Cukup	2	2
3	Kurang	7	13
<b>Jumlah</b>		<b>54</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas didapatkan sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang tumbuh kembang janin setelah mendapatkan konseling tumbuh kembang janin dengan media booklet adalah sebesar 83% .

Hasil analisa Uji Paired T-Test diketahui perbedaan pre test dan post test edukasi tumbuh kembang janin media booklet adalah nilai  $p = 0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh edukasi pendidikan tumbuh kembang janin menggunakan media booklet terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil.

## PEMBAHASAN

Sekitar 16% anak usia di bawah lima tahun mengalami gangguan pertumbuhan. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya gangguan pertumbuhan pada anak adalah kurangnya stimulasi pertumbuhan. Stimulasi pertumbuhan dapat dimulai sejak janin dalam kandungan. Ibu berperan penting dalam menstimulasi pertumbuhan janin secara optimal. Oleh karena itu, ibu harus mempunyai pengetahuan yang baik tentang pertumbuhan janin sehingga dapat melakukan stimulasi (Sari, 2013).

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*) (Sumiati et al., 2017). Banyak ibu yang masih belum mempunyai pengetahuan yang benar tentang pertumbuhan anak sejak dini, terutama selama janin masih dalam kandungan. Stimulasi pertumbuhan berkaitan baik dengan tujuan pemberian stimulasi. Pengetahuan ibu hamil tentang pertumbuhan janin sangat diperlukan untuk keberhasilan dalam melakukan stimulasi. Salah satu penyebab masih rendahnya pengetahuan Ibu pada saat kehamilan adalah kurangnya pemberian Konseling, Informasi, dan Edukasi (KIE) (Ekayanthi & Suryani, 2019).

Bidan dalam melakukan pelayanan Antenatal Care (ANC) harus mampu dan terampil sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena ANC merupakan cara penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil selama kehamilan hingga saat melahirkan khususnya dalam memberikan KIE kepada Ibu hamil terutama pada primigravida karena sebagian besar dari mereka belum pernah mengalami kehamilan dan masih memiliki pengetahuan yang kurang (Marniyati et al., 2016).

Penelitian ini menggunakan booklet sebagai media Pendidikan Kesehatan. Pendidikan Kesehatan dapat menggunakan berbagai media. Media dalam penyuluhan kesehatan dapat diartikan sebagai alat bantu promosi kesehatan untuk memperlancar komunikasi dan penyebarluasan informasi, Media yang digunakan salah satunya adalah dengan media booklet. Booklet adalah cetakan dengan tampilan istimewa berbentuk buku. Booklet dapat dipakai untuk menunjukkan contoh-contoh karya cipta yang berhubungan dengan produk (Gustaning, 2014).

Menurut Raymond S. Simamora (2013) Pengembangan booklet adalah kebutuhan untuk

menyediakan referensi (bahan bacaan) bagi kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap buku sumber karena keterbatasan mereka. Dengan adanya booklet masyarakat dapat memperoleh pengetahuan seperti membaca buku, dengan waktu membaca yang singkat, dan dalam keadaan apapun (Simamora, 2012).

Booklet memiliki kelebihan yakni dapat dipelajari dengan mudah karena didesain menjadi bentuk buku yang dilengkapi gambar dengan penjelasan yang mudah dipahami sehingga meningkatkan pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang janin (Proverawati & Rahmawati, 2010).

## KESIMPULAN

Terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pertumbuhan janin secara bermakna setelah diberikan edukasi tumbuh kembang janin melalui media booklet.

## SARAN

Diharapkan booklet tumbuh kembang janin bisa digunakan seluruh ibu hamil sebagai alat yang efektif dan mudah dibawa kemana saja untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pertumbuhan dan perkembangan janin untuk memberdayakan keluarga dalam deteksi dini masalah pada tumbuh kembang janin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, I. (2013). Determinan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui. *Jurnal Health Quality*, 4(1), 1–76.
- Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312–319.
- Gustaning, G. (2014). Pengembangan Media Booklet Menggambar Macam-Macam Celana Pada Kompetensi Dasar Menggambar Celana Siswa SMKN 1 Jenar. *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*.

- Marniyati, L., Saleh, I., & Soebyakto, B. B. (2016). Pelayanan antenatal berkualitas dalam meningkatkan deteksi risiko tinggi pada ibu hamil oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Sako, Sosial, Sei Baung dan Sei Selincih di Kota Palembang. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 3(1), 355–362.
- Proverawati, A., & Rahmawati, E. (2010). *Kapita selekta ASI dan menyusui*.
- Sari, D. N. (2013). HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERKEMBANGAN JANIN DENGAN STIMULASI KECERDASAN JANIN DALAM KANDUNGAN DI BPM SRI LUMINTUSURAKARTA. *Jurnal Kebidanan*.
- Simamora, R. H. (2012). *Buku ajar manajemen keperawatan*.
- Srimiyati, S. K. (2014). *PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN BOOKLET BERPENGARUH TERHADAP PENGETAHUAN DAN KECEMASAN WANITA MENGHADAPI MENOPAUSE*. Jakad Media Publishing.
- Sumiati, S., Hasifah, H., & Magdalena, M. (2017). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA USIA SUBUR (WUS) TERHADAP PEMERIKSAAN PAPSMEAR DI RS BERSALIN RESTU MAKASSAR. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 2(5), 10–14.